

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur suatu data yang ditemukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Ahyar *et al.*, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang mana dalam prosesnya peneliti akan mencari pengaruh daripada variabel penelitian, penelitian ini memiliki satu variabel independent yaitu Kualitas Produk (X) satu variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu UMKM Deca Jamur *Crispy* Di Desa Jati Agung, Kec. Lampung Selatan pada bulan Maret 2024 sampai dengan selesai.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur
Kualitas produk (X1)	kualitas produk merupakan upaya atau kemampuan	1. Bentuk produk 2. Keistimewaan 3. Mutu produk	Kuesioner

	yang dilakukan perusahaan dalam menciptakan produk yang	4. Cita Rasa 5. Daya tahan 6. Gaya (Kotler,2009)	
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan untuk membeli yang di ambil oleh pembeli itu sebenarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan.	1. Kebutuhan akan pengenalan 2. Pencaraian informasi 3. Evaluasian alternative 4. Pembelian 5. Perilaku pasca pembelian 7. (Achmad,2009)	Kuesioner

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam melakukan penelitian ini data bersumber dari dua data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber informasi yang mana dalam penelitian ini data primer digunakan adalah menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data secara langsung.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah ada dan dibutuhkan untuk mendukung hasil yang ditemukan oleh peneliti, seperti dokumentasi foto, penelitian relevan, jurnal, artikel dan buku.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu bagian subjek penelitian yang memiliki tingkat kesetaraan atau kehomogenitasan yang jelas dan terarah (Sahir,2022). Penelitian ini menggunakan populasi penelitian yaitu konsumen toko Deca Jamur *Crispy* yang belum diketahui.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu subjek yang dituju atau yang akan menjadi sumber informan, sehingga sampel memiliki informasi yang peneliti butuhkan (Sugiyono,2018). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan formula rumus Lemeshow, menurut Riyanto (2020) perhitungan sampel dengan pendekaran rumus lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti, dalam hal ini formula perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

z = skor Z pada kepercayaan 95% =1,96

p = maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumusan tersebut maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Lemeshow* dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$= 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penilaian digenapkan menjadi 96 responden atau konsumen kripik jamur dari produk Deca Jamur *Crispy*.

F. Metode Analisa

1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat serta tidak menyimpang. Suatu instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi (Arikunto, 2019). Pengujian validitas setiap item pernyataan di lakukan dengan menghitung korelasi pearson produk moment antara skor item dengan skor total. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi produk antara variabel X dan variabel Y

X = Skor pernyataan setiap nomor

Y = Skor total

N = Jumlah responden

Validitas instrumen dapat di ketahui dengan membandingkan r hitung r tabel dengan ketentuan:

Bila r hitung > r tabel, berarti valid

Bila r hitung < r tabel, berarti tidak valid

b. Reliabilitas

Alat ukur yang baik haruslah bersifat reliabel. Hal ini karena reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dan keterpercayaan pengukuran. Reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Arikunto, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan estimasi terhadap reliabilitas dengan menggunakan formula alfa cronbach dengan bantuan software pengolahan data statistik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_1^2 = Varian Total

Adapun interpretasi hasil reliabilitas dari sebuah instrumen menurut Arikunto (2019) secara sederhana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Interprestasi reliabilitas *Cronbach Alpha*

Linier-r	Interprestasi
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2019)

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis berganda adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b + e$$

Dimana:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang di prediksi
- a = Konstanta
- X = Subjek dalam variabel dependen yang di prediksi
- b = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variable
- e = Error

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan serta signifikan korelasi dari masing masing variabel yang di teliti secara persial dengan menggunakan perhubungan SPSS 26, dari hasil perhitungan di atas, kemudian dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r berikut ini:

Tabel 3.3

Interpretasi nilai koefisien korelasi (r)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2009: 185)

e. Uji parsial (*t- test*)

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rumus uji signifikan (t hitung):

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini dilakukan uji T (Parsial) dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

a. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan tingkat signifikan nilai t ($\alpha = 0,005$) dengan derajat kepercayaan (dk) = ($n - 3$).